



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, Selasa 19 Desember 2023



## RINGKASAN BERITA HARI INI

### Lampau Target, Realisasi Pajak Daerah Tembus Rp 1,251 Triliun

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Realisasi penerimaan pajak daerah Sidoarjo pada tahun 2023 tembus hingga Rp 1,251 triliun atau 102,97 persen melebihi target tahun 2023 sebesar Rp 1.230 triliun.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor menjelaskan, peningkatan pajak ini mencerminkan kesuksesannya berbagai program Pemkab Sidoarjo dalam memperkuat sistem perpajakan dan mendorong kesadaran wajib pajak.

"Keberhasilan ini adalah hasil kerja keras bersama, termasuk partisipasi warga dan strategi efektif dalam meningkatkan penerimaan pajak," ujar Gus Muhdlor, panggilan akrab Ahmad Muhdlor, Senin (18/12). Gus Muhdlor menambahkan,

peningkatan signifikan ini diperoleh melalui berbagai inisiatif, termasuk peningkatan pengawasan pajak, perbaikan sistem administrasi, dan pendekatan proaktif terhadap potensi-potensi pajak yang belum terealisasi.

"Kami (Pemkab Sidoarjo) akan meningkatkan efisiensi dalam pengumpulan pajak. Yakni melalui, penerapan teknologi modern dan sistem yang lebih terintegrasi sehingga proses administrasi pajak menjadi lebih efektif dan transparan. Upaya ini dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak serta peningkatan penerimaan pajak secara keseluruhan," jelasnya.

Kepala Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Sidoarjo, Ari Suryono mengapresiasi kontribusi positif sektor usaha dan masyarakat Kabupaten Sidoarjo.

"Dengan capaian ini, diharapkan penerimaan pajak yang meningkat akan memberikan dampak positif pada pembangunan infrastruktur, pelayanan publik, dan program-program pembangunan lainnya di Kabupaten Sidoarjo," ucapnya.

Berdasarkan data BPPD Sidoarjo, realisasi penerimaan pajak daerah Tahun 2023 tertinggi pada BPHTB (Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan) yaitu mencapai Rp 434 miliar. Sedangkan kedua pajak penangan jalan (PJP) Rp 342 miliar, dan ketiga pajak bumi bangunan (PBB) Rp 292 miliar. (sta/rus)



Puskesmas Sedati, salah satu Puskesmas yang akan naik menjadi rumah sakit tipe D

### Gus Muhdlor Naikkan Tiga Puskesmas Jadi RS Tipe D

SIDOARJO - Pelayanan maksimal terus diupayakan, salah satunya bidang kesehatan. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali akan menaikkan tiga puskesmas untuk naik level menjadi rumah sakit tipe D. Langkah itu dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan masyarakat Kabupaten Sidoarjo.

"Kami rencanakan tiga Puskesmas yaitu Puskesmas Sedati, Puskesmas Porong, dan Puskesmas Tandan bisa segera naik level menjadi rumah sakit tipe D," katanya pada Senin (18/12/23).

Gus Muhdlor menjabarkan, ketiga puskesmas tersebut sudah masuk dalam kriteria persyaratan yaitu sudah

memiliki luas lebih dari 5.000 meter persegi.

"Jika melihat kualifikasi itu, maka ada tiga puskesmas tersebut sejauh ini yang dinilai memenuhi kriteria," tuturnya.

Sementara, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo Fenny Abridawati mengatakan selain luasan, yang menjadi kriteria untuk naik level adalah Sumber Daya Manusia (SDM) serta sarana prasarana yang ada.

"Untuk syarat rumah sakit tipe D ini untuk SDM nya adalah minimal memiliki dua tenaga spesialis dari empat besar penyakit dalam, kebidanan, bedah, dan anak. Sedangkan, untuk sarana prasarana akan terus

kami usahakan dapat sesuai kriteria," jelasnya.

Fenny juga menambahkan sesuai arahan Dirjen Pelayanan Kesehatan yang menyarankan untuk tidak mengurangi Puskesmas agar kebutuhan kesehatan masyarakat selalu terpenuhi dan adanya pemerataan pelayanan kesehatan di daerah.

"Jadi, meskipun ada rumah sakit tipe D, tidak serta merta menghilangkan keberadaan Puskesmas. Sebagai contoh Puskesmas Porong yang mempunyai lahan sekitar 9.000 meter persegi, maka letaknya akan dibuat berdampingan antara rumah sakit tipe D dan juga Puskesmas," tutupnya. ●Loe



Pemberian reward bagi pembayar pajak daerah oleh BPPD Sidoarjo, belum lama ini. istimewa



### Bangun Saluran Air dan Tinggikan Jalan

Solusi Atasi Banjir di Desa Sidodadi

SIDOARJO - Setiap empat hari banjir setinggi 30 sentimeter merendam Dusun Samburono Wetan, Desa Sidodadi Kecamatan Taman. Gerakan pengaspalan 200 meter itu diakhiri dengan a dan direspon dengan baik. Kondisi ini makin parah karena jalan tersebut tidak memiliki saluran air.

Kemarin (18/12) penanganan yang merendam Jalan Mawar itu belum juga surut. ●

LANGSUNGAN BANJIR: Kondisi Jalan Mawar di Sidodadi yang tergenang air kemarin (18/12)

### Penumpang Terminal Purabaya Diprediksi Naik 40 Persen Jelang Nataru

WARU - Jumlah penumpang di Terminal Purabaya, Burgurasih pada libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2024 diprediksi meningkat dari hari biasanya. Diperkirakan lonjakan penumpang akan terjadi pada H-7 menjelang Nataru.

Koordinator Satuan Pelayanan (Korsatpel) Terminal Tipe A Purabaya, Ahmad Badik mengaku telah mempersiapkan beberapa hal jelang Nataru. Salah satunya penanggulangan terhadap peristiwa kejahatan.

"Kami tidak bekerja sendiri, kami dibantu pihak TNI, Polri bahkan sekuriti juga, total kekuatan kami dari organik internal Terminal Purabaya kurang lebih 110 orang," ucapnya.



ANTISIPASI: Para penumpang di Terminal Purabaya diprediksi akan meningkat jelang libur Natal dan Tahun Baru.

Tidak hanya keamanan, pihak Terminal Purabaya juga sudah menyiapkan tim kebersihan sebanyak 70 orang. Sehingga total kekuatan petugas internal Terminal Purabaya mencapai

180 orang. Banyaknya petugas yang diturunkan, karena Badik ingin para penumpang merasa nyaman dan aman saat di Terminal Purabaya. ●

### 14 Warga Positif Covid-19, Dinkes Imbau Pakai Masker Lagi

SIDOARJO - Hingga kemarin (18/12) Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo mencatat ada 14 warga Kota Delta yang positif Covid-19. Jumlah tersebut terbilang naik dari yang sebelumnya berada di bawah 10 orang. Kepala Dinkes Sidoarjo

kan, terbaru ada warga Sidoarjo yang terkonfirmasi positif Covid-19 pada Minggu (17/12). "Minggu lalu itu hanya ada 13 orang, terus naik karena ketambahan satu," ujarnya. Mereka terdeteksi saat beberapa rumah sakit melaksanakan skrining.

diisolasi di empat rumah sakit. "Ada yang di luar Sidoarjo seperti RS Premier Surabaya ada empat orang dan di RS Pantji Rapih Yogyakarta ada satu," katanya. Pasien tersebut terdapat karena ber-KTP Sidoarjo. Sementara itu, rumah sakit lainnya yang

adalah RS Mitra Keluarga Waru dengan 1 pasien dan RS Mitra Keluarga Pondok Tjandra dengan 2 pasien. "Sedangkan sisanya melakukan isolasi mandiri," ungkapnya. Fasilitas isolasi di rumah sakit Sidoarjo masih aman. Menurut Fenny, sejak awal

menyediakan ruang untuk isolasi. "Wajib 10 persen, sesuai Permenkes 2021," ungkapnya. Disisilain, Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Sidoarjo Muhammad Atho'llah mengatakan bahwa capaian vaksinasi di Sidoarjo sebenarnya sudah cukup tinggi,

semua kategori, baik anak maupun lansia, *segitu*, ujarnya.

Dengan maraknya kenaikan kasus Covid-19, Atok mengharapkan warga yang belum atau mau melengkapi vaksinasi bisa datang ke seluruh puskesmas di Sidoarjo. "Cek jadwalnya bisa lewat media Selain itu, pria yang akrab disapa Atok tersebut mengharapkan masyarakat Sidoarjo lebih menjaga perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) saat beraktivitas di luar rumah. "Kalau sakit batuk atau pilek, wajib gunakan masker untuk mencegah penyebaran,"

### Imbau Wisatawan Pakai Masker

MENTERI Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Uno mengimbau masyarakat untuk selalu memakai masker dalam beraktivitas, termasuk selama berwisata saat Natal 2023 dan tahun baru 2024 (Nataru). Sebab, kasus Covid-19 di Indonesia saat ini tengah melonjak. Menurut data dari Kementerian Kesehatan per hari ini, Senin (18/12), kasus Covid-19 terkonfirmasi sebanyak 243 kasus.

"Sekarang kasus covid meningkat, oleh karena itu kami mengimbau wisatawan untuk berwisata di Indonesia aja,"

### Flyover Krian Tinggal Pasang Markah Jalan

SIDOARJO - Sejak kemarin (18/12) Flyover Krian mulai uji coba. Untuk motor dan mobil, pengendara harus berhati-hati melintasi. Kepala Tim Pengawasan Pembangunan Flyover Krian Bhekti Ariyanto mengatakan, uji fungsional dilakukan untuk mengetahui kondisi flyover. Testimoni terkait arus lalu lintas. "Sebelumnya, saat pelaksanaan uji coba, uji coba ini sudah bisa dilewati. Pemasangan marka jalan dan flyover lainnya seperti pengaspalan sebagian jalan di kawasan Flyover Krian Nataru, Flyover bisa dilewati," ujarnya.



PENGUNTA KEMACEKATAN: Sejumlah kendaraan melintasi di Flyover Krian kemarin. Selama uji coba, truk dilarang melintasi.

Petugas Pengendalian dan Operasi (Dapops) Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo Nizarinto Koeso mengatakan, uji fungsional di Flyover Krian sementara hanya dilakukan saat jam padat kendaraan.

Yakni, pagi dan sore. Mulai pukul 06.00-08.00 dan pukul 16.00-18.00. Sementara, tidak selalu tepat pada jam tersebut. Jika ternyata flyover dilewati dengan kondisi di lapangan. "Masih buka-tutup jalannya.

Beda dengan Flyover Djanda yang dibuka sebarisan," tutur Nizarinto. Itu situasional. Jika kendaraan terlanjur pada, situasi flyover dibuka. Sementara ini, petugas masih memasang garis dan

water barrier sebagai marka jalan. "Sebelum Nataru nanti, secara resmi dibuka semua. Beres baru ada rapat koordinasi bersama pihak Polresta Sidoarjo juga," katanya. (sta/r/asy)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Realisasi Penerimaan Pajak Sidoarjo Lampau Target, Capai Rp 1,251 Triliun



Bupati  
Sidoarjo  
Ahmad  
Muhdlor



PENERIMA PENGHARGAAN PEMBAYAR PERTAMA  
BPHTB PTSL DESA JATIKALANG

INOVASI:  
Bupati  
Sidoarjo  
Ahmad  
Muhdlor  
memberikan  
hadiah kepada  
pembayar  
pertama  
BPHTB di Desa  
Jatikalang.

**KOTA-**Realisasi Penerimaan pajak daerah di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2023 berhasil melampaui target yang ditetapkan. Capainya hingga Rp 1,230 triliun.

Menurut data dari Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Kabupaten Sidoarjo per 18 Desember 2023, realisasi penerimaan pajak daerah tahun 2023 mencapai angka Rp 1,251 triliun atau 102,97 persen melebihi target tahun 2023 sebesar Rp 1,230 triliun.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menyampaikan, peningkatan pajak ini mencerminkan kesuksesan berbagai program pemerintah Kabupaten

Sidoarjo dalam memperkuat sistem perpajakan dan mendorong kesadaran wajib pajak.

"Keberhasilan ini adalah hasil kerja keras bersama, termasuk partisipasi warga dan strategi efektif dalam meningkatkan penerimaan pajak," ujar Gus Muhdlor sapaan akrabnya, Senin (18/12).

Gus Muhdlor juga menambahkan, peningkatan signifikan ini diperoleh melalui berbagai inisiatif, termasuk peningkatan pengawasan pajak, perbaikan sistem administrasi, dan pendekatan proaktif terhadap potensi-potensi pajak yang belum terealisasi.

"Kami (Pekab Sidoarjo) akan terus meningkatkan

efisiensi dalam pengumpulan pajak. Yakni melalui, penerapan teknologi modern dan sistem yang lebih terintegrasi sehingga proses administrasi pajak menjadi lebih efektif dan transparan. Upaya ini dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak serta peningkatan penerimaan pajak secara keseluruhan," jelasnya.

Kepala BPPD Kabupaten Sidoarjo Ari Suryono mengapresiasi kontribusi positif sektor usaha dan masyarakat dalam mendukung pembangunan Kabupaten Sidoarjo.

"Dengan capaian ini, diharapkan penerimaan pajak yang meningkat akan memberikan dampak positif pada

CAPAIAN PENERIMAAN PAJAK DAERAH TA. 2023  
PER 18 DESEMBER 2023

URAIAN	Revisi 2023 s.d 30 Des	P.AJPD	Revisi 2023	% Realisasi s.d Desember
Pajak Bumi dan Bangunan	1.215.000.000.000	1.230.000.000.000	1.251.000.000.000	102,97%
Pajak Hotel	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	100,00%
Pajak Pertambangan	20.000.000.000	20.000.000.000	20.000.000.000	100,00%
Pajak Perdagangan	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	100,00%
Pajak Melikatan	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	100,00%
Pajak Lain-lain	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	100,00%
Pajak Daerah	1.250.000.000.000	1.250.000.000.000	1.251.000.000.000	102,97%
Pajak Atas Tanah	1.200.000.000.000	1.200.000.000.000	1.200.000.000.000	100,00%
PBB	200.000.000.000	200.000.000.000	200.000.000.000	100,00%
SUMBER	400.000.000.000	400.000.000.000	400.000.000.000	100,00%

pembangunan infrastruktur, pelayanan publik, dan program-program pembangunannya di Kabupaten Sidoarjo," ucapnya.

Untuk diketahui, dari data BPPD Sidoarjo, realisasi penerimaan pajak daerah tahun 2023 tertinggi pada

BPHTB (Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan) yaitu mencapai Rp 434 miliar, sedangkan kedua pajak penerangan jalan (PJ) sebesar Rp 342 miliar, dan ketiga pajak bumi bangunan (PBB) sebesar Rp 292 miliar. (vga)





# Lampau Target, Realisasi Pajak Daerah Tembus Rp 1,251 Triliun

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Realisasi penerimaan pajak daerah Sidoarjo pada tahun 2023 tembus hingga Rp 1,251 triliun atau 102,97 persen melebihi target tahun 2023 sebesar Rp 1,230 triliun.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor menjelaskan, peningkatan pajak ini mencerminkan kesuksesan berbagai program Pemkab Sidoarjo dalam memperkuat sistem perpajakan dan mendorong kesadaran wajib pajak.

"Keberhasilan ini adalah hasil kerja keras bersama, termasuk partisipasi warga dan strategi efektif dalam meningkatkan penerimaan pajak," ujar Gus Muhdlor, panggilan karib Ahmad Muhdlor, Senin (18/12).

Gus Muhdlor menambahkan,

peningkatan signifikan ini diperoleh melalui berbagai inisiatif, termasuk peningkatan pengawasan pajak, perbaikan sistem administrasi, dan pendekatan proaktif terhadap potensi-potensi pajak yang belum terealisasi.

"Kami (Pemkab Sidoarjo) akan terus meningkatkan efisiensi dalam pengumpulan pajak. Yakni melalui, penerapan teknologi modern dan sistem yang lebih terintegrasi sehingga proses administrasi pajak menjadi lebih efektif dan transparan. Upaya ini dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak serta peningkatan penerimaan pajak secara keseluruhan," jelasnya.

Kepala Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Sidoarjo, Ari Suryono menga-

presiasi kontribusi positif sektor usaha dan masyarakat dalam mendukung pembangunan Kabupaten Sidoarjo.

"Dengan capaian ini, diharapkan penerimaan pajak yang meningkat akan memberikan dampak positif pada pembangunan infrastruktur, pelayanan publik, dan program-program pembangunan lainnya di Kabupaten Sidoarjo," ucapnya.

Berdasarkan data BPPD Sidoarjo, realisasi penerimaan pajak daerah Tahun 2023 tertinggi pada BPHTB (Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan) yaitu mencapai Rp 434 miliar. Sedangkan kedua pajak pererangan jalan (PPJ) Rp 342 miliar, dan ketiga pajak bumi bangunan (PBB) Rp 292 miliar. (sta/rus)



Pemberian reward bagi pembayar pajak daerah oleh BPPD Sidoarjo, belum lama ini. istimewa



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Tiga Puskesmas Jalani Uji Kelayakan untuk Jadi RS Tipe D

SIDOARJO – Pemkab Sidoarjo tengah mengupayakan tiga puskesmas naik jadi rumah sakit tipe D. Hal tersebut bertujuan untuk pemerataan pelayanan kesehatan di Kota Delta.

Saat dikonfirmasi kemarin (18/12), Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo Fenny Apridawati mengungkapkan, tiga puskesmas tersebut adalah Porong, Sedati, dan Taman. "Sudah direncanakan sejak awal tahun untuk tiga puskesmas itu," jelasnya.

Bulan lalu masing-masing menjalani uji kelayakan atau *feasibility study*. "Baik Taman,



NAIK LEVEL: Suasana pelayanan Puskesmas Taman kemarin. Bersama Puskesmas Sedati dan Porong, mereka menjalani uji kelayakan naik menjadi RS tipe D.

Porong, maupun Sedati sudah semua. Tinggal mempersiapkan lokasi penam-

bahan puskesmas jika ini jadi rumah sakit," katanya. Menurut dia, hal tersebut

dilakukan sesuai dengan arahan Dirjen Pelayanan Kesehatan Kemenkes untuk tidak mengurangi jumlah puskesmas. Maka, jika ada tiga puskesmas yang berubah jadi RS tipe D, harus ada tiga puskesmas pengganti.

Fenny lantas mencontohkan Puskesmas Porong. Saat ini luas area Puskesmas Porong mencapai 9.000 meter persegi. "Sehingga nanti cukup untuk bangunan utama yang jadi rumah sakit tipe D dan area kosong sebelahnya dibangun puskesmas," jelasnya.

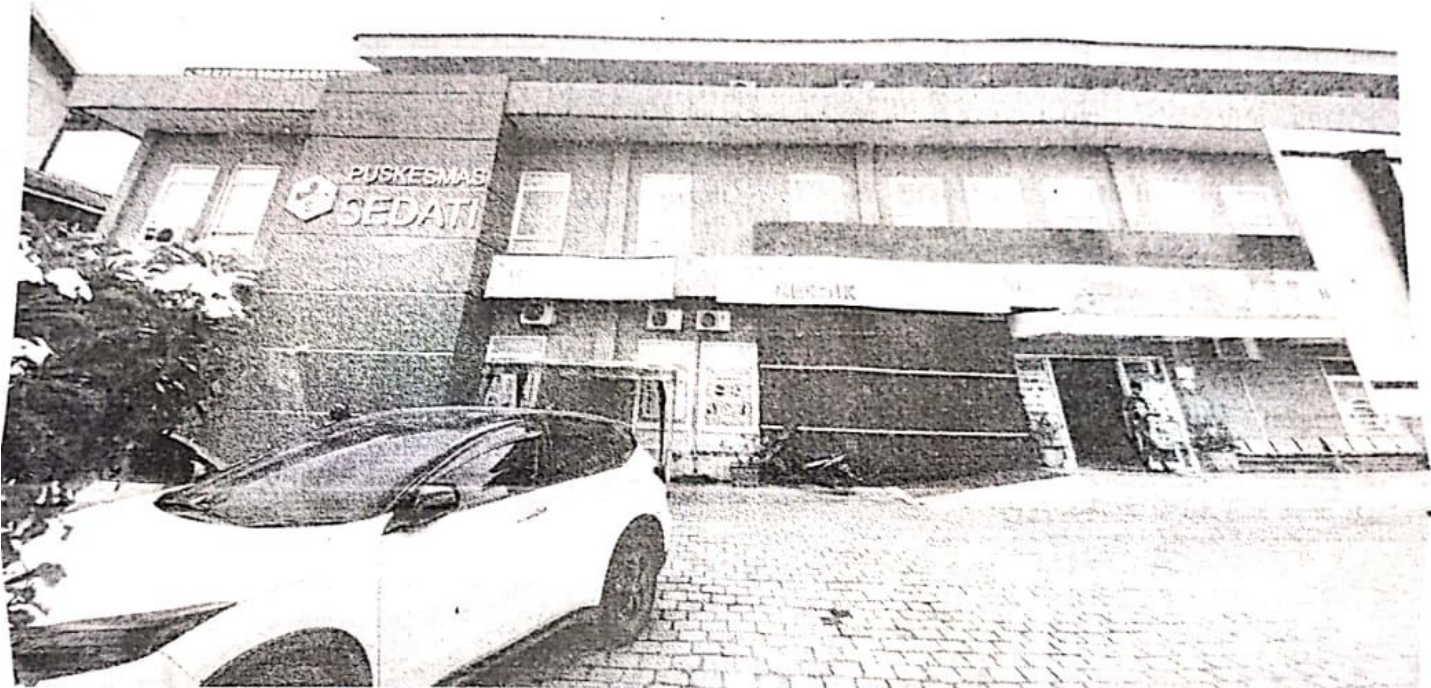
Tidak hanya Porong, dua puskesmas lain, yaitu Taman

dan Sedati, akan dilakukan dengan skema yang sama. "Luas tiga puskesmas tersebut memang sudah sesuai persyaratan untuk jadi rumah sakit tipe D, yaitu lebih dari 5.000 meter persegi," ujarnya.

Mantan kepala Dinas Ketenagakerjaan Sidoarjo itu juga masih berupaya menaikkan SDM kesehatan sebelum nanti ada perubahan puskesmas menjadi rumah sakit tipe D. Apalagi, salah satu syarat untuk menjadi RS tipe D minimal memiliki dua spesialis. "Entah itu penyakit dalam, kebidanan, bedah, dan anak," paparnya. (eza/c19/any)

# Jawa Pos





Puskesmas Sedati, salah satu Puskesmas yang akan naik menjadi rumah sakit tipe D

## Gus Muhdlor Naikkan Tiga Puskesmas Jadi RS Tipe D

**SIDOARJO** - Pelayanan maksimal terus diupayakan, salah satunya bidang kesehatan. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali akan menaikkan tiga puskesmas untuk naik level menjadi rumah sakit tipe D. Langkah itu dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan masyarakat Kabupaten Sidoarjo.

"Kami rencanakan tiga Puskesmas yaitu Puskesmas Sedati, Puskesmas Porong, dan Puskesmas Tantaran bisa segera naik level menjadi rumah sakit tipe D," katanya pada Senin (18/12/23).

Gus Muhdlor menjabarkan, ketiga puskesmas tersebut sudah masuk dalam kriteria persyaratan yaitu sudah

memiliki luas lebih dari 5.000 meter persegi.

"Jika melihat kualifikasi itu, maka ada tiga puskesmas tersebut sejauh ini yang dinilai memenuhi kriteria," tuturnya.

Sementara, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo Fenny Apridawati mengatakan selain luasan, yang menjadi kriteria untuk naik level adalah Sumber Daya Manusia (SDM) serta sarana prasarana yang ada.

"Untuk syarat rumah sakit tipe D ini untuk SDM nya adalah minimal memiliki dua tenaga spesialis dari empat besar penyakit dalam, kebidanan, bedah, dan anak. Sedangkan, untuk sarana prasarana akan terus

kami usahakan dapat sesuai kriteria," jelasnya.

Fenny juga menambahkan sesuai arahan Dirjen Pelayanan Kesehatan yang menyarankan untuk tidak mengurangi Puskesmas agar kebutuhan kesehatan masyarakat selalu terpenuhi dan adanya pemerataan pelayanan kesehatan di daerah.

"Jadi, meskipun ada rumah sakit tipe D, tidak serta merta menghilangkan keberadaan Puskesmas. Sebagai contoh Puskesmas Porong yang mempunyai lahan sekitar 9.000 meter persegi, maka letaknya akan dibuat berdampingan antara rumah sakit tipe D dan juga puskesmas," tutupnya. ●Loe





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## 3 Puskesmas Naik Level Jadi RS Tipe D

Tingkatkan Layanan Kesehatan

Sidoarjo, Memorandum Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali akan menaikkan tiga puskesmas untuk naik level menjadi rumah sakit (RS) tipe D. Langkah itu dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan dengan menyediakan fasilitas kesehatan (faskes) yang memadai. Faskes itu nantinya dapat dimanfaatkan warga Kabupaten Sidoarjo. Terutama yang jauh dari RSUD Sidoarjo dan RSUD Sidoarjo Barat (Sibar). "Kami rencanakan tiga puskesmas. Yaitu Puskesmas Sedati, Puskesmas Porong, dan Puskesmas Taman bisa segera naik level menjadi

rumah sakit tipe D," katanya, Senin (18/12). Gus Muhdlor sapaan akrabnya menjabarkan, ketiga puskesmas tersebut sudah masuk dalam kriteria persyaratan yaitu sudah memiliki luas lebih dari 5.000 meter persegi. "Jika melihat kualifikasi itu, maka ada tiga puskesmas tersebut sejauh ini yang dinilai memenuhi kriteria," tuturnya. Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Sidoarjo Fenny Apridawati mengatakan, selain luasan yang menjadi kriteria untuk naik level adalah sumber daya manusia (SDM) serta sarana



Puskesmas Taman jadi salah satu faskes yang naik level jadi RS tipe D.

prasarana yang ada. "Untuk syarat rumah sakit tipe D ini untuk SDM-nya adalah minimal memiliki dua tenaga spesialis dari empat besar penyakit dalam, kebidanan,

bedah, dan anak. Sedangkan untuk sarana prasarana akan terus kami usahakan dapat sesuai kriteria," jelasnya. Fenny juga menambahkan sesuai arahan Dirjen Pelayanan Kesehatan yang menyaranakan untuk tidak

mengurangi puskesmas agar kebutuhan kesehatan masyarakat selalu terpenuhi dan adanya pemerataan pelayanan kesehatan di daerah. "Jadi, meskipun ada rumah sakit tipe D, tidak serta merta menghilangkan ke-

beradaan puskesmas. Sebagai contoh, Puskesmas Porong yang mempunyai lahan sekitar 9.000 meter persegi, maka letaknya akan dibuat berdampingan antara rumah sakit tipe D dan juga puskesmas," tutupnya. (jok/epe)

### MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

# Tiga Puskesmas Akan Jadi RS Tipe D

Sidoarjo - HARIAN BANGSA Pemkab Sidoarjo akan menaikkan tiga puskesmas untuk naik level menjadi rumah sakit tipe D. Langkah itu dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan masyarakat Kabupaten Sidoarjo.

"Kami rencanakan tiga Puskesmas yaitu Puskesmas Sedati, Puskesmas Porong, dan Puskesmas Taman bisa segera naik level menjadi rumah sakit tipe D," kata Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, Senin (18/12).

Bupati Muhdlor menambahkan, ketiga puskesmas tersebut

sudah masuk dalam kriteria persyaratan yaitu sudah memiliki luas lebih dari 5.000 meter persegi. "Jika melihat kualifikasi itu, maka ada tiga puskesmas tersebut sejauh ini yang dinilai memenuhi kriteria," tuturnya.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo Fenny Apridawati menjelaskan, selain luasan, yang menjadi kriteria untuk naik level adalah Sumber Daya Manusia (SDM) serta sarana prasarana yang ada.

"Untuk syarat rumah sakit tipe D ini untuk SDM-nya adalah minimal memiliki dua tenaga spesialis

dari empat besar penyakit dalam, kebidanan, bedah, dan anak. Sedangkan, untuk sarana prasarana akan terus kami usahakan dapat sesuai kriteria," jelasnya.

Fenny menambahkan sesuai arahan Dirjen Pelayanan Kesehatan yang menyaranakan untuk tidak mengurangi puskesmas agar kebutuhan kesehatan masyarakat selalu terpenuhi dan adanya pemerataan pelayanan kesehatan di daerah.

"Jadi, meskipun ada rumah sakit tipe D, tidak serta merta menghilangkan keberadaan Puskesmas. Sebagai contoh Pusk-



Puskesmas Taman, satu diantara tiga puskesmas yang bakal naik level menjadi RS tipe D.

esmas Porong yang mempunyai lahan sekitar 9.000 meter persegi, maka letaknya akan dibuat

berdampingan antara rumah sakit tipe D dan juga puskesmas," pungkasnya. (sta/rus)

HARIAN BANGSA

Koran Warga Jatim



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



## Bangun Saluran Air dan Tinggikan Jalan

Solusi Atasi Banjir di Desa Sidodadi

**SIDOARJO** - Sudah empat hari banjir setinggi 30 sentimeter merendam Dusun Sambirono Wetan, Desa Sidodadi, Kecamatan Taman. Genangan sepanjang 200 meter itu disebabkan luapan air dari *afvoer* Bringinbendo. Kondisinya makin parah karena jalan tersebut tidak memiliki saluran air.

Kemarin (18/12) genangan yang merendam Jalan Mawar itu belum juga surut.

► Baca *Bangun...* Hal 23

**LANGGANAN BANJIR:** Kondisi Jalan Mawar di Sidodadi yang tergenang air kemarin (18/12). Sudah empat hari jalan itu terendam air.

# Jawa Pos



# Bangun Saluran Air dan Tinggikan Jalan

Sambungan dari hal 13

"Sudah dari Jumat (15/12) lalu, sampai sekarang *gak* surut-surut," kata Ketua RT 08 Dusun Sambirono Wetan Muhammad Yusuf.

Menurut Yusuf, ada dua RT yang terendam banjir akibat luapan air dari *afvoer* Bringinbendo. Yaitu, RT 07 dan 08. Pria 50 tahun itu mengungkapkan bahwa banjir terjadi setiap tahun. "Sudah lama sering ada banjir, gorong-gorong tidak ada juga," ujarnya.

Air yang menggenang di jalanan desa menghambat masyarakat yang hendak bekerja maupun siswa yang akan berangkat ke sekolah. "Lokasinya memang jadi jalur alternatif mau ke Sukodono dari Taman sana atau sebaliknya," tuturnya.

Warga RT 07 Dusun Sambirono Wetan Choirul Anshori menuturkan, jalanan dua RT itu kerap rusak karena seringnya terendam banjir. "Karena jalur alternatif ya kadang pas banjir ada truk atau mobil boks lewat, jadinya rusak," ujarnya.

Menurut Choirul, banjir itu baru surut selepas lima hari hingga seminggu. Itu kalau tidak ada hujan lebat yang turun. "Ya semingguan baru bisa surut," katanya.

Choirul berharap Pemkab Sidoarjo segera turun menangani genangan tersebut. Dia meminta pemkab membangun gorong-gorong sebagai tempat penampungan air. "Selain gorong-gorong, jalannya harus dinaikkan. Kalau ditambah sulam terus, banjir lagi rusak lagi," jelasnya.

Banjir membuat Kepala SDN Sidodadi 1 Zulaikah khawatir akan keselamatan muridnya. Terutama siswa yang berangkat ke sekolah dengan mengendarai sepeda. "Kelas III ke atas masih ada yang naik sepeda sendiri. Kalau kelas kecil, kami imbau orang tua untuk mengantar," katanya.

Saat banjir, siswa yang berangkat jalan kaki ke sekolah harus *nyeker*. Sepatunya ditenteng agar tidak basah. "Ini masih mending, terkadang kalau sedang deras pernah masuk sampai halaman sekolah," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptano mengatakan, jalan di kawasan Dusun Sambirono memang landai. Selain itu, di lokasi tersebut tidak ada drainase yang memadai. Sehingga air tidak bisa mengalir ke sungai. "Saat ini kondisi sungainya pun

penuh karena intensitas hujan tinggi," ujarnya.

Menurut Dwi, hilir *afvoer* Bringinbendo ada di Sungai Buntung. Tiga hari terakhir volume air di Sungai Buntung tinggi. DPUBMSDA sudah mengerahkan dua rumah pompa untuk mempercepat pembuangan air. Namun, genangan belum juga surut. Itu karena pintu air atau dam di Ketegan masih ditutup. Sehingga air belum bisa dialirkan dan menumpuk di Bringinbendo. Minggu (17/12) lalu dam Ketegan sudah dibuka.

"Ketika sudah dibuka, dampaknya lumayan. Rumah pompa bisa membuang optimal ke Kali Buntung dan dari Buntung bisa cepat ke hilir. Ini sudah berangsur surut," katanya.

Selain itu, sejak Minggu (17/12), pompa *mobile* sudah dikerahkan untuk membantu percepatan penyedotan air. Dia memperkirakan hari ini banjir sudah surut. Dwi menambahkan, pihaknya juga mengecek dan membersihkan enceng gondok di *afvoer* Bringinbendo. Solusi ke depan, Jalan Mawar akan ditinggikan dan dibangun saluran air. "Di Jalan Bringinbendo-Sidodadi. Termasuk drainasenya dibangun," pungkasnya. (uzi/eza/c17/aph)

## Jawa Pos



### 14 Warga Positif Covid-19, Dinkes Imbau Pakai Masker Lagi

SIDOARJO - Hingga kemarin (18/12) Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo mencatat ada 14 warga Kota Delta yang positif Covid-19. Jumlah tersebut terbilang naik dari yang sebelumnya berada di bawah 10 orang. Kepala Dinkes Sidoarjo Fenny Apridawati mengata-

kan, terbaru ada warga Sidoarjo yang terkonfirmasi positif Covid-19 pada Minggu (17/12). "Minggu lalu itu hanya ada 13 orang, terus naik karena ketambahan satu," ujarnya. Mereka terdeteksi saat beberapa rumah sakit melaksanakan skrining. Delapan pasien Covid-19

diisolasi di empat rumah sakit. "Ada yang di luar Sidoarjo seperti RS Premier Surabaya ada empat orang dan di RS Panti Rapih Yogyakarta ada satu," katanya. Pasien tersebut terdata karena ber-KTP Sidoarjo. Sementara itu, rumah sakit lainnya yang terdapat pasien Covid-19

adalah RS Mitra Keluarga Waru dengan 1 pasien dan RS Mitra Keluarga Pondok Tjandra dengan 2 pasien. "Sedangkan sisanya melakukan isolasi mandiri," ungkapnya. Fasilitas isolasi di rumah sakit Sidoarjo masih aman. Menurut Fenny, sejak awal rumah sakit diwajibkan

menyediakan ruang untuk isolasi. "Wajib 10 persen, sesuai Permenkes 2021," ungkapnya. Disisi lain, Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Sidoarjo Muhammad Atho'llah mengatakan bahwa capaian vaksinasi di Sidoarjo sebenarnya sudah cukup tinggi, yakni 88 persen. "Itu untuk

semua kategori, baik anak maupun lansia, *segitu*," ujarnya. Dengan maraknya kenaikan kasus Covid-19, Atok mengharapkan warga yang belum atau mau melengkapi vaksinasi bisa datang ke seluruh puskesmas di Sidoarjo. "Cek jadwalnya bisa lewat media sosial," jelasnya.

Selain itu, pria yang akrab disapa Atok tersebut mengharapkan masyarakat Sidoarjo lebih menjaga perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) saat beraktivitas di luar rumah. "Kalau sakit batuk atau pilek, wajib gunakan masker untuk mencegah penyebaran," imbuuhnya. (eza/c7/any)

## Jawa Pos

# Kasus Covid-19 di Jatim Meningkatkan, Sidoarjo Sudah Ada 13 Penderita



WASPADA: Petugas kesehatan mempersiapkan pemberian vaksin pencegahan Covid-19.

KOTA-Kasus Covid-19 di Jawa Timur mengalami peningkatan. Data terakhir dari Satuan Tugas Covid-19 Jatim tercatat ada 36 kasus per Jumat (15/12) kemarin. Di Kabupaten Sidoarjo ditemukan 12 orang penderita Covid-19. Serta ada satu orang yang terkonfirmasi pada Sabtu (16/12) kemarin karena terpapar virus ganas tersebut. Sehingga saat ini terdapat 13 orang yang masuk dalam kategori penderita kasus Covid-19 aktif.

Hal tersebut sebagaimana data yang dipaparkan Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Sidoarjo, Fenny Apridawati. Dalam data tersebut juga menyebut

jika masih nihil akan penderita yang sembuh serta meninggal.

Terkait tingkat keterisian rumah sakit serta keterseediaan bed untuk isolasi, Fenny meyakini jika rumah sakit Sidoarjo terbilang masih aman. Sebab sejak awal rumah sakit itu diwajibkan untuk mempunyai tempat isolasi. "Setiap rumah sakit wajib memiliki 10 persen tempat tidur isolasi, sesuai Permenkes 14 tahun 2021," terangnya.

Fenny menjelaskan, secara umum penderita Covid-19 di Kota Delta adalah mereka yang sudah melakukan vaksin booster. Rata-rata mereka terpapar karena sedang skrining untuk kesehatan.

"Sebagian kecil dikarenakan ada penyakit komorbid," ungkapnya.

Menurutnya, gejala yang dialami oleh pasien Covid-19 hampir sama dengan sebelumnya. Seperti mengalami batuk, pilek, nyeri telan, demam, dan nyeri otot.

Fenny meminta agar masyarakat Sidoarjo waspada terhadap kembali meningkatnya virus Covid-19. Karena itu ia mengimbau agar masyarakat Sidoarjo menjaga Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

"Biasakan cuci tangan sesuai dengan anjuran, kalau merasa kurang enak termasuk batuk atau gatal tenggorokan tetap siap memakai masker," ujarnya. (sai/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Imbau Wisatawan Pakai Masker

**MENTERI** Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Uno mengimbau masyarakat untuk selalu memakai masker dalam beraktivitas, termasuk selama berwisata saat Natal 2023 dan tahun baru 2024 (Nataru). Sebab, kasus Covid-19 di Indonesia saat ini tengah melonjak.

Menurut data dari Kementerian Kesehatan per hari ini, Senin (18/12), kasus Covid-19 terkonfirmasi sebanyak 243 kasus.

“Sekarang kasus covid meningkat, oleh karena itu kami mengimbau wisatawan untuk berwisata di Indonesia aja,”

■ KE HALAMAN 11

**SURYA**  
Sidoarjo



# Imbau Wisatawan...

■ DARI HALAMAN 1

kata Menparekraf saat *Weekly Press Briefing* di Jakarta Pusat, Senin (18/12).

Lebih lanjut, menurutnya, para ahli sudah kembali menganjurkan untuk memakai masker. Sandiaga pun menyebut dirinya mendukung pemakaian masker karena menurutnya hal tersebut adalah salah satu langkah terbaik meminimalisasi penyebaran Covid-19. "Saya percaya bahwa ini (masker) adalah best practice, membawa masker dan seandainya kita tidak dalam keadaan sehat, kita bisa pakai masker. Saat kita pakai kendaraan umum, ruang tertutup, tetap pakai masker," tuturnya.

Menparekraf juga mengaku telah kembali membawa dan mengenakan masker. Ia berpesan agar masyarakat tidak menganggap sepele. "Karena di sekitar kita sudah mulai banyak yang batuk-batuk dan pilek, ini jangan dianggap enteng, tapi jagalah kesehatan," pesannya.

Menparekraf menambahkan, saat ini belum ada kebijakan baru terkait kasus Covid-19 yang melonjak. Beberapa kebijakan tersebut, misalnya dari sisi pembatasan perjalanan, pengecekan vaksinasi, atau regulasi-regulasi sebelumnya yang diterapkan pemerintah saat Covid-19 melanda dulu.

"Status vaksinasi dicek lagi? Tidak, belum ada arahan," ujar Sandiaga.

Adapun soal aturan perjalanan dengan dosis vaksin tertentu, tambahnya, juga

belum akan diterapkan. Kendati demikian, bagi masyarakat yang belum melengkapi dosis vaksin ketiga, diimbau agar dapat melengkapi dan menambah jumlah vaksinya. "Jadi kami hanya memantau dan memastikan bahwa situasi Covid di Indonesia terkendali," pungkasnya.

Sedangkan Wakil Presiden Ma'ruf Amin mengingatkan warga yang belum divaksinasi Covid-19 untuk mengikuti vaksinasi. "Yang penting adalah vaksinasi, yang belum (divaksinasi) supaya divaksinasi untuk menciptakan kekebalan," kata Ma'ruf di Tennis Indoor, Jakarta, Senin.

Ma'ruf menuturkan, protokol kesehatan dengan memakai masker juga perlu dikembali diterapkan di tempat-tempat tertentu sesuai perkembangan kasus Covid-19.

Namun, ia menyebutkan bahwa belum ada kebijakan khusus yang diambil pemerintah dalam menyikapi kenaikan kasus Covid-19 dalam beberapa waktu terakhir. "Selanjutnya belum ada langkah-langkah, nanti saya kira kalau itu sudah membesar, akan kita rapat terbatas akan membahas secara detail masalah Covid," ujar Ma'ruf.

Sementara itu, terkait masa libur Natal dan tahun baru, Ma'ruf mengeklaim pemerintah sudah menyiapkan rencana agar masyarakat dapat berlibur dengan aman. "Saya kira pemerintah sudah menyiapkan rencana untuk menghadapi libur dan menghadapi mudik, itu menjadi kerja rutin pemerintah setiap tahun," kata Ma'ruf.

(kompas.com)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Penumpang Terminal Purabaya Diprediksi Naik 40 Persen Jelang Nataru

WARU-Jumlah penumpang di Terminal Purabaya, Bungurasih pada libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2024 diprediksi meningkat dari hari biasanya. Diperkirakan lonjakan penumpang akan terjadi pada H-7 menjelang Nataru.

Koordinator Satuan Pelayanan (Korsatpel) Terminal Tipe A Purabaya, Ahmad Badik mengaku telah mempersiapkan beberapa hal jelang Nataru. Salah satunya penanggulangan terhadap peristiwa kejahatan.

"Kami tidak bekerja sendiri, kami dibantu pihak TNI, Polri bahkan sekuriti juga, total kekuatan kami dari organik internal Terminal Purabaya kurang lebih 110 orang," ucapnya.



DOK RADAR SIDOARJO

**ANTISIPASI:** Para penumpang di Terminal Purabaya diprediksi akan meningkat jelang libur Natal dan Tahun Baru.

Tidak hanya keamanan, pihak Terminal Purabaya juga sudah menyiapkan tim kebersihan sebanyak 70 orang. Sehingga total kekuatan petugas internal Terminal Purabaya yakni

180 orang.

Banyaknya petugas yang diturunkan, karena Badik ingin para penumpang merasa nyaman dan aman saat di Terminal Purabaya. (sai/vga)

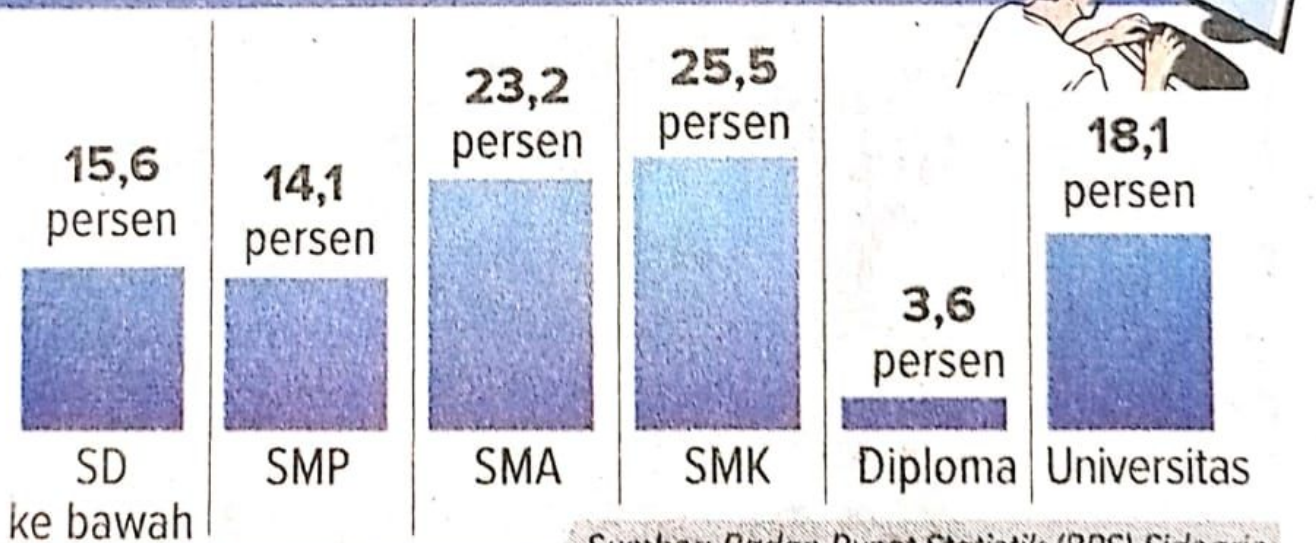




# SIDOARJO DALAM ANGKA

## Terbanyak Pekerja Berpendidikan SMA/SMK

Persentase Penduduk Bekerja  
Sesuai Pendidikan 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Sidoarjo

GRAFIS: RIZKY/JAWA POS

**PENDUDUK** yang bekerja di Sidoarjo didominasi lulusan SMK dan SMA. Paling sedikit dari lulusan diploma. (uzi/c7/any)

**Jawa Pos**



## Ratusan Warga Wunut Terima Beras Gratis dari Pemerintah

### Sidoarjo, Memorandum

Ratusan warga Desa Wunut, Kecamatan Porong berkumpul di pendopo kantor desa untuk menerima bantuan pangan dari Pemerintah Pusat. Masing-masing menerima beras 10 kilogram.

Kepala Desa (Kades) Wunut Pujidarjo menyampaikan, penyaluran bantuan pangan berupa beras ini, bertujuan untuk meringankan beban warga di tengah kondisi harga beras yang masih tinggi. "Berdasarkan data yang ada jumlah penerima bantuan sekitar 412 orang,"kata dia, Selasa (18/12).

Disinggung soal penjarangan data penerima bantuan, kades yang hobi sepak bola ini menyampaikan desa hanya memfasilitasi saja. "Desa hanya ketempatan saja, untuk data penerima bantuan sudah tercatat di dinas sosial (dinsos). Dinsos menyerahkan data ke kami, siapa saja yang akan



Bupati Sidoarjo didampingi Kades Wunut membagikan beras kepada warga secara simbolis.

menerima, dan undangan itu kami distribusikan kepada yang bersangkutan," katanya.

Penyaluran beras secara simbolis oleh Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali ini, dalam rangka kestabilan harga untuk menekan inflasi. Berkolaborasi dengan semua stakeholder mulai dari pusat, kabupaten,

dan provinsi. "Termasuk yang dari pusat adalah hari ini yakni membantu menekan inflasi karena dengan memberikan bantuan sembako dan sebagainya," ujar Gus Muhdlor sapaan akrabnya.

Selain beras gratis, Kabupaten Sidoarjo juga berkontribusi memberikan subsidi angkutan

sembako dari luar kota. Artinya, apa yang diinginkan oleh pemerintah, baik dari pusat, provinsi, dan kabupaten, linier ingin bahwa natal dan tahun baru (nataru) berjalan dengan baik. "Program ini kemungkinan besar berlanjut di Januari, Februari sampai Juni," tegas Gus Muhdlor. (met/jok/epe)

### MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

### Inovasi dan Saran dari Nelayan

## PPNS Kembangkan DVA Dengan Energi Terbarukan

**SIDOARJO** - Perangkat DVA (digital virtual assistant) untuk nelayan terus dikembangkan oleh Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS). Perangkat DVA yang versi sebelumnya masih menggunakan sumber listrik dari accu, saat ini perangkat sudah terintegrasi dengan solar panel sehingga ini sangat mendukung program pemerintah green energy.

Hal ini disampaikan Dwi Sasmita Aji Pambudi, Dosen PPNS sekaligus Ketua Program Matching Fund 2023 Senin (18/12/23) kepada wartawan.

"Dengan adanya inovasi DVA ini manfaat yang didapatkan nelayan adalah nelayan tidak perlu lagi mengisi (charging) DVA dengan listrik dari rumah. Pengisian bisa dilakukan di perahu atau pada siang hari di tempat manapun," ujar Dwi Sasmita Aji Pambudi.

Dosen PPNS sekaligus ketua program Matching Fund 2023 menjelaskan, tahun ini kita optimasi dalam efisiensi penggunaan powernya sehingga konsumsi energinya kecil tanpa mengurangi kinerjanya.

Senada Muhammad Khoiril Ha-



PPNS kembangkan digital virtual assistant energi terbarukan

sin, anggota tim kegiatan Matching Fund 2023 menambahkan, "selain bisa menunjukkan lokasi persebaran ikan, DVA ke depan bisa

berfungsi sebagai logger perjalanan nelayan, sehingga rute nelayan bisa terekam dan data tersebut bisa kita jadikan sumber big data untuk

menentukan titik - titik potensial persebaran ikan," ujar Muhammad Khoiril Hasin

Pada kesempatan lain, kepada

Duta Masyarakat (duta.co) Senin (18/12/23) M. Badrus Syarifuddin, ketua LKM Terus Jaya Tambak Cemandi mengatakan, selain inovasi produk, pendampingan ke nelayan terus dilakukan PPNS. PPNS bekerjasama dengan Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) Terus Jaya Desa Tambak Cemandi Kec. Sedati Kab. Sidoarjo untuk memberikan pendampingan yang intensif perangkat DVA ke nelayan.

"Selain menguji kinerja perangkat di lapangan yang sebenarnya, pendampingan yang intensif ke nelayan juga bermanfaat untuk memberikan masukan (feedback) untuk pengembang dari nelayan, sehingga perangkat DVA semakin baik fitur dan manfaatnya," ujar M. Badrus Syarifuddin.

Untuk diketahui, dukungan stakeholder pun datang dari beberapa instansi seperti Dinas Perikanan Sidoarjo, Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo, Politeknik Pelayaran Surabaya. Instansi-institusi tersebut memberikan knowledge sharing kepada nelayan dari materi tentang keselamatan kerja hingga hukum-hukum pelayaran di Indonesia. • Loe





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Naikkan Tiga Puskesmas Jadi Rumah Sakit Tipe D



DITINGKATKAN: Puskesmas Taman menjadi salah satu yang akan dinaikkan menjadi rumah sakit tipe D.

KOTA-Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor akan menaikkan tiga puskesmas untuk naik level menjadi rumah sakit tipe D. Langkah itu dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan masyarakat Kabupaten Sidoarjo.

"Kami rencanakan tiga puskesmas yaitu Puskesmas Sedati, Puskesmas Porong, dan Puskesmas Taman bisa segera naik level menjadi rumah sakit tipe D," katanya.

Gus Muhdlor sapaan bupati menjabarkan, ketiga puskesmas tersebut sudah masuk dalam kriteria persyaratan. Yaitu sudah memiliki luas lebih dari 5.000 m<sup>2</sup>. "Jika melihat kualifikasi itu, maka tiga puskesmas

● Ke Halaman 10



### Naikkan Tiga Puskesmas...

tersebut sejauh ini yang dinilai memenuhi kriteria," tuturnya.

Sementara, Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo Fenny Apridawati mengatakan selain luasan, yang menjadi

kriteria untuk naik level adalah Sumber Daya Manusia (SDM) serta sarana prasarana yang ada.

"Untuk syarat rumah sakit tipe D ini untuk SDM-nya adalah minimal memiliki dua tenaga spesialis dari empat besar penyakit dalam, kebidanan, bedah,

dan anak. Sedangkan, untuk sarana prasarana akan terus kami usahakan dapat sesuai kriteria," jelasnya.

Fenny juga menambahkan, sesuai arahan Dirjen Pelayanan Kesehatan yang menyarankan untuk tidak me-

ngurangi puskesmas agar kebutuhan kesehatan masyarakat selalu terpenuhi dan adanya pemerataan pelayanan kesehatan di daerah.

"Jadi, meskipun ada rumah sakit tipe D, tidak serta merta menghilang-

kan keberadaan puskesmas. Sebagai contoh Puskesmas Porong yang mempunyai lahan sekitar 9.000 m<sup>2</sup>, maka letaknya akan dibuat berdampingan antara rumah sakit tipe D dan juga puskesmas," tutupnya. (sai/vga)

